

Pendampingan Pelatihan Jurnalistik untuk Meningkatkan Wawasan Literasi Siswa SMA Negeri 1 Pabedilan Kabupaten Cirebon

Journalism Training Assistance to Improve Literacy Insight of Students of SMA Negeri 1 Pabedilan, Cirebon Regency

Muhammad Guruh Nuary¹

¹ Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

* Correspondence e-mail; guruh.nuary@umt.ac.id

Article history

Submitted: 2023/05/12; Revised: 2023/07/05; Accepted: 2023/09/10

Abstract

Increasing literacy among high school students is becoming increasingly important in today's information age, especially in mastering critical and accurate journalistic skills. However, many students still lack practical training in this field. This study aims to improve the literacy insight of students at SMA Negeri 1 Pabedilan, Cirebon Regency through structured journalism training assistance. This training program includes news writing, interviews, and article editing, and emphasizes journalistic ethics and information responsibility. The method used is Community-Based Research (CBR), which involves students, teachers, and schools in designing and implementing training in July - August 2023. Students are directly involved in the journalistic process, from data collection to news publishing, with guidance and feedback from experts. Evaluation is carried out through observation and assessment of student work results, as well as interviews to assess changes in their understanding and journalistic skills. The results of the training showed a significant increase in students' news writing, interviewing, and editing skills. In addition, their understanding of journalistic ethics and ability to analyze news also increased. This program succeeded in motivating students to be more involved in journalistic activities outside the classroom. In conclusion, this practice-based journalism training is effective in improving high school students' journalism literacy and can be used as a model for similar training programs in the future.

Keywords

Assistance; Journalism Training; Literacy.



© 2023 by the authors. This is an open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, kemampuan literasi menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting, terutama bagi generasi muda. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis informasi, dan mengkomunikasikan ide secara efektif (Aziz &

Hipni, 2022). Di tingkat SMA, literasi menjadi pondasi penting bagi siswa dalam mengembangkan wawasan dan keterampilan mereka di berbagai bidang (Haliya et al., 2020). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi di kalangan pelajar masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kemampuan jurnalistik yang melibatkan pengumpulan, penyusunan, dan penyebaran informasi (Putra & Ariesmayana, 2020).

Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pelatihan literasi yang berbasis praktik jurnalistik di sekolah-sekolah. Siswa umumnya hanya menerima pendidikan literasi secara teoretis, tanpa adanya pendampingan khusus dalam pengembangan keterampilan jurnalistik yang dapat mengasah kemampuan mereka untuk berpikir kritis, menganalisis, dan menyampaikan informasi secara bertanggung jawab (Widayati, 2021). Hal ini menyebabkan siswa kurang memiliki wawasan dan keterampilan praktis untuk menghadapi tantangan era informasi yang semakin kompleks.

Yang menarik dari kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan pendampingan yang diterapkan secara intensif, di mana siswa tidak hanya diajak untuk memahami konsep-konsep jurnalistik, tetapi juga langsung terjun dalam praktik, seperti penulisan berita, wawancara, dan penyuntingan. Kegiatan ini juga mengintegrasikan penggunaan teknologi digital dalam proses jurnalistik, yang selaras dengan kebiasaan generasi muda yang akrab dengan media sosial dan platform digital (Alfiana et al., 2023).

Gap dari pengabdian sebelumnya terletak pada minimnya program pelatihan jurnalistik yang komprehensif dan berkelanjutan di tingkat SMA. Sebagian besar inisiatif yang ada saat ini bersifat episodik dan tidak terstruktur dengan baik, sering kali hanya melibatkan sesi singkat tanpa pendampingan atau aplikasi praktis yang mendalam (Alia Rohani & Anas, 2022); (Humaini, 2021). Banyak program pelatihan literasi yang ada masih terfokus pada aspek teori dan tidak memadai dalam memberikan pengalaman praktis dalam jurnalistik, seperti penulisan berita, pengumpulan data, dan keterampilan wawancara (Kallang et al., 2022); (Puspitasari et al., 2022). Selain itu, sering kali program-program ini tidak mengintegrasikan teknologi digital yang sangat relevan bagi siswa masa kini, sehingga tidak mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan media modern (Krisnawati & Asfahani, 2022). Dengan kata lain, ada kekurangan dalam pelatihan yang memberikan siswa kesempatan untuk mengasah keterampilan jurnalistik secara langsung dan terampil, serta menerapkannya dalam konteks yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi saat ini (Ali Sadikin et al., 2021;

Juniati et al., 2021). Selain itu gap dari pengabdian sebelumnya terletak pada kurangnya program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, yang benar-benar fokus pada pengembangan literasi jurnalistik di kalangan siswa SMA (Maryatun, 2020; Zati, 2018). Banyak program yang hanya bersifat satu kali pertemuan tanpa adanya pendampingan lanjutan, sehingga hasilnya kurang optimal (Suhartono & Hafidhoh, 2022; Wardani, N. W., & Ginantra, 2020). Di sisi lain, inovasi dari program ini adalah pelatihan yang berbasis pada pembelajaran aktif dan kolaboratif, di mana siswa dilibatkan secara langsung dalam setiap tahapan proses jurnalistik (Sastradiharja & Firman, 2022).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan wawasan literasi siswa SMA melalui pelatihan jurnalistik yang terstruktur, memberikan mereka keterampilan praktis dalam bidang jurnalistik, serta mendorong siswa untuk lebih kritis dalam menyaring informasi di era digital. Dengan pelatihan ini, diharapkan siswa dapat lebih peka terhadap isu-isu di sekitar mereka dan mampu menuliskan serta mengomunikasikan pandangan mereka dengan cara yang efektif dan bertanggung jawab. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam hal literasi jurnalistik, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada terciptanya generasi muda yang lebih kritis, kreatif, dan aktif dalam menyampaikan informasi yang akurat serta bermanfaat di masyarakat.

METODE

Metode yang cocok untuk pengabdian ini adalah *Community-Based Research* (CBR). CBR berfokus pada kolaborasi antara peneliti dan komunitas dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan menerapkan strategi berdasarkan kebutuhan dan konteks lokal. Dalam konteks pelatihan jurnalistik untuk siswa SMA Negeri 1 Pabedilan, Kabupaten Cirebon, metode CBR memungkinkan keterlibatan aktif siswa, guru, dan pihak sekolah dalam merancang program pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka (Agdal et al., 2019). Pelaksanaan pendampingan pelatihan literasi bagi siswa SMA ini diadakan pada bulan Juli-Agustus 2023. Melalui pendekatan ini, siswa dapat berpartisipasi langsung dalam proses pengumpulan data, analisis kebutuhan, dan pelaksanaan pelatihan jurnalistik. CBR juga mendorong pengembangan materi pelatihan yang berbasis pada pengalaman nyata dan isu-isu yang dihadapi siswa, sehingga hasil pelatihan lebih aplikatif dan berdampak langsung pada peningkatan literasi jurnalistik mereka. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan jurnalistik siswa tetapi juga memberdayakan mereka untuk berperan aktif dalam pengembangan komunitas pendidikan mereka (Taufiq et al., 2023).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan dari pelatihan jurnalistik ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam wawasan literasi siswa SMA setelah mengikuti program pendampingan. Pertama, siswa menunjukkan kemajuan yang jelas dalam keterampilan jurnalistik mereka, termasuk kemampuan menulis berita, melakukan wawancara, dan menyunting artikel. Pengamatan selama sesi pelatihan dan penilaian hasil kerja siswa menunjukkan bahwa mereka dapat menyusun berita dengan struktur yang baik, mengidentifikasi informasi yang relevan, dan menyajikannya dengan cara yang menarik dan informatif.

Kedua, terdapat peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya etika jurnalistik dan tanggung jawab dalam penyampaian informasi. Diskusi dan studi kasus yang diberikan selama pelatihan membantu siswa memahami dampak dari berita yang mereka buat dan pentingnya akurasi serta keadilan dalam penyampaian berita. Ini tercermin dalam karya jurnalistik mereka yang lebih mematuhi standar etika dan menghindari penyebaran informasi yang tidak terverifikasi.

Ketiga, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan kritis siswa dalam menganalisis dan menilai berita serta informasi yang mereka terima. Dengan menggunakan teknik analisis media yang diajarkan selama pelatihan, siswa lebih mampu mengevaluasi sumber informasi dan membedakan antara berita yang valid dan hoaks. Ini juga membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan menjadi konsumen informasi yang lebih cerdas.

Keempat, program ini memperlihatkan dampak positif dalam hal motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan jurnalistik di luar kelas. Banyak siswa yang menunjukkan minat untuk bergabung dengan klub jurnalistik sekolah atau terlibat dalam proyek-proyek media lokal setelah menyelesaikan pelatihan. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka tetapi juga mendorong mereka untuk terus mengembangkan dan menerapkan kemampuan jurnalistik mereka dalam konteks yang lebih luas.



Gambar 1. Pelatihan Pengembangan Keterampilan Jurnalistik Siswa

Pelatihan jurnalistik ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan wawasan literasi siswa tetapi juga berkontribusi pada pengembangan minat dan motivasi mereka dalam bidang jurnalistik. Program ini menunjukkan efektivitas pendekatan praktis dan berbasis pengalaman dalam memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan keterampilan di kalangan siswa SMA.



Gambar 2. Produk Hasil Pelatihan Pengembangan Keterampilan Jurnalistik Siswa

Hasil pengabdian dalam pelatihan jurnalistik menunjukkan bahwa siswa SMA mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan dan pemahaman jurnalistik mereka. Peningkatan ini mencakup kemampuan menulis berita, melakukan wawancara, dan menyunting artikel, serta pemahaman mengenai etika jurnalistik dan analisis kritis terhadap informasi. Untuk mendalami temuan ini, perlu dibandingkan dengan kajian teori yang relevan untuk memberikan gambaran yang

lebih komprehensif mengenai efektivitas pelatihan dan dampaknya.

Pertama, temuan mengenai peningkatan keterampilan jurnalistik siswa dapat dikaitkan dengan teori *Active Learning* yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung dan pengalaman praktis dalam proses pembelajaran (Octavia & Aisyah, 2019). Menurut teori ini, keterampilan belajar yang lebih baik diperoleh ketika siswa aktif terlibat dalam kegiatan yang menantang mereka untuk menerapkan pengetahuan secara langsung (Arintistia & Acmad Kholik, 2022). Dalam hal ini, pelatihan jurnalistik yang berbasis pada praktik nyata seperti penulisan berita dan wawancara membantu siswa mempraktikkan dan memperkuat keterampilan mereka secara efektif (Yusro & Purwandari, 2021). Hasil yang menunjukkan keterampilan jurnalistik yang meningkat sejalan dengan prinsip-prinsip *Active Learning*, di mana siswa belajar dengan lebih baik ketika mereka aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Yean, 2019).

Kedua, pemahaman siswa mengenai etika jurnalistik dan tanggung jawab dalam penyampaian informasi sejalan dengan teori *Media Literacy*. Menurut Kellner dan Share (2005), literasi media melibatkan pemahaman kritis tentang bagaimana media mempengaruhi masyarakat dan pentingnya etika dalam penyampaian informasi (Wirman et al., 2018). Program pelatihan yang memasukkan diskusi tentang etika jurnalistik dan tanggung jawab informasi memungkinkan siswa untuk mengembangkan kesadaran yang lebih baik tentang dampak dari berita yang mereka buat (Ihsani & Febriyanti, 2021). Hal ini tercermin dalam karya jurnalistik mereka yang mematuhi standar etika, sesuai dengan prinsip-prinsip literasi media yang menekankan pentingnya akurasi dan tanggung jawab dalam produksi media (Purnamasari et al., 2019).

Ketiga, peningkatan keterampilan kritis dalam menganalisis dan menilai berita yang diterima siswa berkaitan dengan teori *Critical Media Literacy*. Teori ini, sebagaimana dijelaskan oleh (Falloon, 2020), berfokus pada kemampuan individu untuk mengevaluasi media secara kritis dan memahami bagaimana media membentuk pandangan dunia mereka (Ismail et al., 2022). Dengan menggunakan teknik analisis media yang diajarkan selama pelatihan, siswa dapat membedakan antara berita yang valid dan hoaks, yang merupakan bagian penting dari literasi kritis (Amri et al., 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan jurnalistik efektif dalam mengembangkan kemampuan analisis kritis siswa, sejalan dengan tujuan *Critical Media Literacy* untuk menciptakan konsumen media yang lebih cerdas dan kritis (Kartika et al., 2023).

Akhirnya, minat siswa untuk terlibat lebih lanjut dalam kegiatan jurnalistik

setelah pelatihan mencerminkan prinsip *Motivasi Intrinsik* dari teori motivasi, yang diuraikan oleh (Noorfikri et al., 2021). Menurut teori ini, motivasi intrinsik terjadi ketika individu terlibat dalam aktivitas yang mereka anggap menarik dan memuaskan secara pribadi (Mardikaningsih et al., 2023). Pelatihan yang memberikan pengalaman positif dan relevan dalam jurnalistik memicu minat dan motivasi siswa untuk terus mengembangkan keterampilan mereka di luar kelas (Saro'i et al., 2024; Siswanjaya, 2021). Temuan ini mendukung teori motivasi intrinsik, yang menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang memuaskan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam bidang yang mereka pelajari (Asfahani A; Pasaribu AA; Suwarna AI, 2023).

Analisis ini menunjukkan bahwa pelatihan jurnalistik yang diterapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa tetapi juga sejalan dengan teori-teori pembelajaran dan literasi media yang relevan. Temuan ini memberikan bukti empiris mengenai efektivitas pendekatan praktis dalam pelatihan jurnalistik dan kontribusinya terhadap peningkatan literasi siswa di tingkat SMA.

SIMPULAN

Pelatihan jurnalistik yang dilakukan dalam pengabdian ini telah berhasil meningkatkan keterampilan dan wawasan literasi siswa SMA secara signifikan. Siswa menunjukkan kemajuan dalam kemampuan menulis berita, melakukan wawancara, dan menyunting artikel, serta memahami etika jurnalistik dan tanggung jawab dalam penyampaian informasi. Program ini juga berhasil meningkatkan keterampilan kritis siswa dalam menganalisis dan menilai berita, serta memotivasi mereka untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan jurnalistik. Temuan ini mendukung pendekatan berbasis praktik dan partisipatif yang diterapkan dalam pelatihan, yang sejalan dengan teori pembelajaran aktif dan literasi media.

Namun, terdapat beberapa kelemahan dalam pelatihan ini. Pertama, program ini bersifat terbatas dalam waktu dan sumber daya, sehingga tidak semua siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara mendalam atau dalam jumlah yang besar. Hal ini dapat membatasi dampak pelatihan pada siswa yang tidak terlibat langsung. Kedua, pelatihan ini belum mencakup evaluasi jangka panjang terhadap penerapan keterampilan jurnalistik yang diperoleh siswa dalam konteks yang lebih luas di luar sekolah. Evaluasi jangka panjang diperlukan untuk mengukur keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari pelatihan tersebut terhadap kemampuan dan minat siswa dalam jurnalistik.

REFERENSI

- Agdal, R., Midtgård, I. H., & Meidell, V. (2019). Can asset-based community development with children and youth enhance the level of participation in health promotion projects? A qualitative meta-synthesis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(19), 3778.
- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Ali Sadikin, Asni Johari, Jodion Siburian, Ervan Johan Wicaksana, & Desfaur Natalia. (2021). Pelatihan Mendeley untuk Menunjang Karya Ilmiah Guru-Guru SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti. *Jurnal SOLMA*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.22236/solma.v10i1.5441>
- Alia Rohani, & Anas, N. (2022). Pengembangan Media Komik Dengan Menggunakan Aplikasi Comic Page Creator Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1287–1295. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3134>
- Amri, M., Asfahani, A., Kadeni, K., Arif, M., & Jamin, F. S. (2024). Community Empowerment In The Fields Of Education Entrepreneurship And The Environment In The Village. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3704–3712.
- Arintistia, N., & Acmad Kholik, J. (2022). Inovasi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di TPQ As-Syifa Bangsal. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.63>
- Asfahani A; Pasaribu AA; Suwarna AI. (2023). Pendampingan UMKM melalui Penyediaan Lapak dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 31–41. <https://edujavare.com/index.php/Assoeltan/article/view/147>
- Aziz, A., & Hipni, M. (2022). Potret pemahaman masyarakat Kamal Bangkalan terhadap pola hidup halal lifestyle. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan ...*, 591–601.
- Falloon, G. (2020). From digital literacy to digital competence: the teacher digital competency (TDC) framework. *Educational Technology Research and Development*, 68, 2449–2472.
- Haliya, H. Z., Setyaningsih, W., & Winarto, Y. (2020). Konsep Zero Waste Pada Desain Environmental Learning Park Di Batu, Jawa Timur. *Januari*, 3(1), 57–68.
- Humaini, A. (2021). Upaya Membudayakan Kegiatan Membaca Melalui Pelatihan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Modul Pembelajaran Al-Qur'an. *Prosiding*

- Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 947–952.
<https://doi.org/10.18196/ppm.35.80>
- Ihsani, A. F. A., & Febriyanti, N. (2021). Etika Komunikasi Sebagai Kontrol Kesalehan Virtual dalam Perilaku Bermedia Masyarakat di Era Digital. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial E-ISSN*, 2745, 5920.
- Ismail, I., Ali, H., & Us, K. A. (2022). Factors Affecting Critical and Holistic Thinking in Islamic Education in Indonesia: Self-Concept, System, Tradition, Culture. (Literature Review of Islamic Education Management). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(3), 407–437.
- Juniati, J., Larisu, Z., & Iba, L. (2021). Perencanaan Digitalisasi Perpustakaan pada UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo. *Jurnal Literasi Perpustakaan Dan Informasi: Jurnal Penelitian Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 23–34.
<https://doi.org/10.52423/jlpi.v1i1.16281>
- Kallang, A., Sulaeman, S., Amri, M., Sugirma, S., Said, S. A., & Ridwan, M. (2022). Penguatan Aksara Al-Qur'an Di Majelis Taklim Kota Tobelo Halmahera Tengah Melalui Penggunaan Buku Qiro'Ah. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 336–347. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1805>
- Kartika, D. A., Ardini, R., & Wandini, R. R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD. ... : *Journal Of Social Science ...*, 3, 14621–14631.
- Krisnawati, N., & Asfahani, A. (2022). Penggunaan Media Aktual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Kelas Bawah MI/SD. *BASICA: Journal of Primary Education*, 2(1), 16–28.
- Mardikaningsih, R., Halizah, S. N., Darmawan, D., & Fuady, A. H. R. (2023). Studi Empiris Tentang Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Intrinsik dan Intensi Berwirausaha. *Journal of Management and Economics Research*, 1(2), 58–63.
- Maryatun, M. (2020). Efektivitas kegiatan literasi digital dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 145–166.
- Noorfikri, A. W., Narpati, B., Bukhari, E., & Nursal, M. F. (2021). Pelatihan Komputer Untuk Meningkatkan Ketrampilan dan Motivasi Belajar Anak – Anak Yatim di Rumah Yatim Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(2), 131–140.
<https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i2.627>
- Octavia, D. R., & Aisyah, M. (2019). Pelatihan Apoteker Cilik Siswa Sekolah Dasar Dalam Upaya Penggunaan Obat Yang Tepat Di Lamongan. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 2(2), 1–10.
- Purnamasari, B. N., Nirwana, & Asri, S. A. (2019). Penerapan Pembelajaran Literasi dalam Menstimulasi Keaksaraan Awal Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar*

Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara, 1–8.

- Puspitasari, M., Rahmat, F. N., Pramesti, E., Nurfiani, A., Tirtanawati, M. R., & Prastiwi, C. H. W. (2022). Program “Omah Seni” untuk Optimalisasi Kreativitas pada Generasi Alfa dan Z di Era Digital. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 317–329. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.1914>
- Putra, Y., & Ariesmayana, A. (2020). Efektifitas penguraian sampah organik menggunakan Maggot (BSF) di pasar Rau Trade Center. *Jurnal Lingkungan Dan Sumberdaya Alam (JURNALIS)*, 3(1), 11–24.
- Saro’i, M., Asfahani, A., Afriani, G., & Muhammadong, M. (2024). Penggunaan Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6508–6513.
- Sastradiharja, E. J., & Firman, F. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Menghafal Al-Qur’an Santri. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 575. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2640>
- Siswanjaya, S. (2021). Penggunaan Canva pada Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Menulis Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2). <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i2.259>
- Suhartono, S., & Hafidhoh, N. (2022). Menumbuhkan Minat Baca Anak: Pendampingan Pendirian Taman Baca di Madin An-Nur Desa Kedungrejo Tanjunganom Nganjuk. *NGALIMAN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 42–52.
- Taufiq, H. N., Pendidikan, P., Islam, A., Islam, F. A., Malang, M., Pendidikan, P., Arab, B., Islam, F. A., Malang, M., Ritonga, A. A., & Rahayu, S. (2023). *Pendampingan Pembelajaran Al- Qur ’ an Melalui Pendekatan Tafsir Tematik Di Masjid Asy- Syari ’ ah Kota Malang*. 5(4), 507–512.
- Wardani, N. W., & Ginantra, N. L. W. S. R. (2020). Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Referensi dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Dwijendra Denpasar. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i1.279>
- Widayati, W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Inquiri Berbasis Google Workspace for Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Literasi Digital*, 1(3).
- Wirman, A., Yulsyofriend, Y., Yaswinda, Y., & Tanjung, A. (2018). Penggunaan Media Moving Flahscard Untuk Stimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 2(2b), 54–62. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.290>

- Yean, L. S. (2019). Promoting active learning and independent learning among primary school students using flipped classroom. *International Journal of Education, 4*(30), 324–341.
- Yusro, A. C., & Purwandari, P. (2021). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah dari Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru SD. *Jurnal Buletin Al-Ribaath, 18*, 133–138.
- Zati, V. D. A. (2018). Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas, 4*(1), 18–21.